

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dari tahun-ketahun semakin meningkat, hal ini tampak dari pembangunan ekonomi yang terus berlangsung sampai saat ini di Indonesia. Pembangunan ini terlihat dari meningkatnya kegiatan perekonomian yang berdampak langsung terhadap peningkatan usaha dan kebutuhan manusia. Sebagaimana diatur dalam undang-undang, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dengan demikian, usaha bank di Indonesia tergolong pada jenis-jenis usaha yang umumnya dilakukan oleh bank di banyak negara.¹

Sehubungan dengan hal tersebut, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan mayoritas pelaku usaha di Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, persoalan finansial merupakan kendala UMKM yang sering menghambat untuk pengembangan akses usahanya. Sehingga permodalan yang bersumber dari kredit perbankan (baik itu berupa kredit modal kerja ataupun

¹Yusvendi Hardinata, *Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah*, (Malang, 2014), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredit investasi) menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam menutupi hambatan pengembangan usahanya.²

Pemberdayaan usaha mikro (UM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Usaha mikro telah terbukti mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam menyediakan kesempatan kerja dan merupakan sumber yang cukup besar bagi penerimaan Negara.

Pengembangan usaha mikro saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, usaha mikro masih mampu menjadi andalan utama perekonomian Indonesia. Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro mengisyaratkan adanya kelemahan yang potensial menimbulkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan. Siklus perputaran setiap jenis usaha berbeda tergantung dari pengelolaan usaha masing-masing. Apabila usaha makin besar, maka pelaku usaha tersebut membutuhkan tambahan modal. Tambahan modal ini biasa diperoleh dari pencarian tabungan, maupun berasal dari pinjaman (pinjaman atau kredit pihak ketiga ataupun pinjaman dari bank).

Pengelolaan sistem pinjaman modal usaha dalam konteks pengelolaan secara etik mesti menggunakan landasan norma dan moralitas umum yang

²Yusvendi Hardinata, *Loc.*, *Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku dimasyarakat. Untuk mengidentifikasi apakah sebuah ide bisnis tertentu baik atau buruk dalam kajian etika praktis, harus mengacu pada petunjuk yang lebih matang, yaitu syariah, yang tidak kalah pentingnya adalah usaha untuk mencapai pendapatan yang halal tersebut tentunya tidak mengurangi usaha dalam memenuhi kewajiban yang lebih utama dalam agama.³

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan sang pencipta (*Hablumin Allah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*hablumminannas*). Salah satunya anjuran kepada manusia untuk sungguh-sungguh berusaha. Konsep ini menjadi landasan bagi umat islam untuk menjadikan segala potensi yang allah berikan dalam rangka mencari kebaikan termasuk rezki. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia allah dan ingatlah allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Surat Al-Juma'ah: 10)⁴

Berdasarkan ayat diatas, allah memerintahkan agar manusia bersungguh-sungguh dalam mencari rezki yang baik. Bukti kesungguhan ini bisa ditunjukkan dengan mempelajari dan menghitung dengan baik usaha yang dilakukan.

³ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 132-133.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2002), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang no. 10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut secara jelas disebutkan bahwa ada dua jenis bank, yaitu bank umum dan BPR. Dimana bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵

Kredit merupakan salah satu sumber permodalan yang memiliki pengaruh besar dalam kegiatan suatu usaha. UKM adalah skala bisnis yang memerlukan kredit sebagai tambahan permodalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, dan Perbankan adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan kredit.⁶

Kredit atau pinjaman merupakan kegiatan pokok yang menghasilkan keuntungan atau laba bagi bank. Tidak hanya bank yang mendapatkan keuntungan dari kegiatan kredit atau pinjaman, akan tetapi sektor UKM juga

⁵Parera, J.D, *Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia, Suatu Pengantar*, Penerbit: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, (Jakarta, 2004), hal. 137.

⁶Yusvendy Hardinata, *Op., Cit* hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat keuntungan tersebut karena kredit atau pinjaman merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kegiatan UKM itu sendiri.⁷

Berdasarkan asal mulanya, kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya apabila seorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan.⁸ Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali. Manajemen perkreditan pada dasarnya merupakan suatu proses yang terintegrasi antara sumber-sumber dana kredit, alokasi dana yang dapat dijadikan kredit dengan perencanaan, pengorganisasian, pemberian, administrasi, dan pengamanan kredit.⁹ Pada prinsipnya, kredit itu hanya satu macam, yaitu uang bank yang dipinjamkan kepada nasabah dan akan dikembalikan pada suatu waktu tertentu di waktu yang akan datang, disertai kontra prestasi berupa bunga.

Perkembangan kredit tersebut memperlihatkan bahwa BPR ikut serta dalam memberikan kredit sebagai upaya memberikan modal pada sektor usaha mikro. Hal ini mengindikasikan bahwa salah satu alasan perkembangan bank perkreditan rakyat (BPR) sangat dipengaruhi oleh perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang keberadaannya semakin lama semakin banyak tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena nasabah dari BPR adalah masyarakat menengah bawah.

⁷ *Ibid.*, hal.4.

⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2003.), hal. 18.

⁹ Sinungan M, *Manajemen Dana Bank Edisi Dua*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2000.), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat mencapai peningkatan realisasi kredit mikro tersebut, perlu mengetahui dan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi kredit modal kerja berdasarkan prinsip 5C yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Of Economy* yang ditinjau dari sisi kelayakan debiturnya baik karakteristik individu, karakteristik usahanya serta kelayakan debitur dari sisi barbankan.

BPR sarimadu adalah BPR yang dalam menjalankan kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional dengan menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian menyalurkannya dalam bentuk pemberian kredit. BPR ini didirikan untuk melayani masyarakat dan pengusaha kecil yang berada mulai dari tingkat kecamatan sampai ke pedesaan yang sifat usahanya untuk mendukung sektor informal di kota-kota. Sampai saat ini BPR sarimadu telah menyalurkan kredit kepada masyarakat kabupaten Kampar dan sekitarnya dalam bentuk kredit mikro baik dalam bentuk kredit konsumsi, kredit investasi, dan kredit modal kerja.

Adanya BPR Sarimadu dengan pemberian kredit modal kerja diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan masyarakat menengah kebawah. Bahwasanya kredit berfungsi untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun kenyataannya tidak sedikit nasabah yang mengeluhkan ataupun tidak mampu memanfaatkan bantuan tersebut. Banyak dari para pelaku mengakui bantuan kredit modal kerja mampu mengembangkan usaha, sehingga menambah penghasilan, namun tidak sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku usaha mengeluhkan beberapa kendala dalam mengatur keuangannya baik itu dari faktor pribadi maupun dalam pengembalian cicilan hutangnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai : **“PENGARUH PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO PADA PD. BPR SARIMADU BANGKINANG MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah agar objek penelitian lebih terfokus atau terarah. Untuk itu, batasan masalah difokuskan kepada Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan usaha mikro pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan usaha mikro pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan usaha mikro pada PD. BPR Sarimadu bangkinang.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan usaha mikro pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi islam.
- b. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberian kredit modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya baik bagi penulis dan pembaca sekalian.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan, untuk jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di PD. BPR Sarimadu yang beralamat di jalan D.I Panjaitan No. 96. Bangkinang, Langgini, Kampar, Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, Riau 28463. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi penelitian ini ialah penulis melihat bahwa di Bangkinang mayoritas penduduk bermata pencariannya adalah sebagai wiraswasta dalam bentuk usaha mikro dan terdapat sistem kredit modal kerja (KMK) yang dilakukan oleh pihak PD. BPR Sarimadu Bangkinang, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di instansi tersebut, diharapkan dapat memberikan data yang lebih valid tentang sistem kredit modal kerja tersebut,

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah dan karyawan PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁰ Populasi dalam

¹⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Ed. Ke-2, h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu seluruh nasabah yang melakukan pinjaman kredit modal kerja yang berjumlah 242 orang.

b. Sempel

Sempel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.¹¹ Teknik penarikan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang artinya peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka penulis mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, yakni 48 responden. Penentuan pengambilan sampel tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sementara itu jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setia subyek, karena hal ini menyangkut sedikitnya dana

¹¹ *Ibid*, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar maka hasilnya akan lebih baik.¹²

4. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus serta nasabah pada Kredit Modal Kerja (KMK) pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

b. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah pada Kredit Modal Kerja (KMK) PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain,

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 116

¹³ *Ibid*, h. 114

¹⁴ Iqbal Hasan, *Op.cit*, h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁵ Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu.¹⁶

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari subjek penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Kuesioner (Angket)

Yaitu merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).¹⁷

b. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya.¹⁸

c. Pengamatan (Observasi)

Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).¹⁹ Penulis melakukan pengamatan langsung dilokasi mengenai

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.102

¹⁶ Iqbal Hasan, *Op. Cit*

¹⁷ *Ibid*, h. 25

¹⁸ *Ibid*, h. 33

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20100,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian yaitu KMK (Kredit Modal Kerja) PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

6. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indicator dengan total indicator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). $R \text{ tabel} = \text{sampel} - \text{variabel}$ ($48-2=46$) 0,05.
- 2) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).²⁰

²⁰ Dewi Priyatno, *Belajar Cepat oleh Data Statistik dengan SPSS*(Yogyakarta: Andi Offset, 2010), Hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Dalam arti lain, reabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan dalam waktu yang sama, akan menghasilkan data dan kesimpulan yang juga sama.²¹

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama dan tidak berubah-ubah (stabilitas), konsisten dan dapat diandalkan. Peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Croanbach's* menggunakan bantuan SPSS 17. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan $> 0,8$ adalah baik.²²

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas,*

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Ed. 1, Cet. Ke-2, h. 87

²² Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*realiabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.*²³ Uji normalitas data dapat dilihat dari kurva histogram, apabila kurva berbentuk simetris atau lonceng maka data tersebut normal.

7. Analisis Data

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁴ Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Sciences (SPSS) Versi 24*.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

²³ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), Ed. Ke-2, h. 186

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 147-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

8. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena tertentu yang akan diselidiki. Hipotesis merupakan pernyataan penelitian serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dalam penelitian tentang pengaruh pemberian kredit modal kerja (KMK) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro pada PD.BPR Sarimadu Bangkinang menurut tinjauan ekonomi Islam. Maka dapat dikemukakan hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit modal kerja (KMK) terhadap pendapatan usaha mikro pada PD.BPR Sarimadu Bangkinang

H0 : Tidak terdapat yang signifikan antara pemberian kredit modal kerja (KMK) terhadap pendapatan usaha mikro pada PD.BPR Sarimadu Bangkinang

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan yang terjadi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan program SPSS 24.0. Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

TABEL 1.1
TINGKAT KORELASI DAN KEKUATAN HUBUNGAN

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00–0,199	Sangat Lemah
2	0,20–0,399	Lemah
3	0,40–0,599	Cukup
4	0,60–0,799	Kuat
5	0,80–0,100	Sangat Kuat

Sumber: Statistik Parameter

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memprediksi atau meramalkan variabel X terhadap Y digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai $\leq (0 \leq R^2 \leq 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Untuk

membantu dalam pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Packaget And Service Solution* (SPSS) versi 24.0

9. Operasional Variabel

TABEL 1.2
VARIABEL, DEFINISI, INDIKATOR

Variabel	Defenisi	Indikator
Pemberian Kredit Modal Kerja	Kredit modal kerja adalah suatu jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Kriteria dan modal kerja yaitu kebutuhan modal yang habis dalam suatu siklus usaha, hal ini dapat dilihat dari neraca suatu perusahaan akan berupa uang kas/bank ditambah dengan piutang dagang. Dan apabila yang dibicarakan modal kerja bersih maka perlu dikurangi lagi dengan <i>current liabilitiusnya</i> . Kredit modal kerja diberikan oleh pihak pemodal, baik kepada debitur untuk pembiayaan	1. <i>Character</i> (watak) 2. <i>Capacity</i> (kemampuan) 3. <i>Capital</i> (modal) 4. <i>Collateral</i> (jaminan) 5. <i>Condition Of Economy</i> (kondisi ekonomi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbagai pembiayaan sektor perekonomian antara sektor perdagangan, industri, perkebunan, koperasi dll.	
Pendapatan Usaha Mikro	Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu perusahaan mengalami perkembangan dalam usahanya ataupun mengalami penurunan dalam usahanya, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Sedangkan usaha mikro merupakan usaha padat karya sehingga sangat berperan dalam mengatasi masalah perekonomian Indonesia, khususnya dalam mengurangi pengangguran dengan penciptaan kesempatan kerja dan membuka peluang lapangan kerja	1. Unsur-Unsur Pendapatan 2. Sumber Pendapatan 3. Biaya Yang Harus Dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Kinnear, skala likert ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, baik sampai tidak baik, responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala interval berbentuk varbel dalam jumlah kategori tertentu.²⁵

Setiap pertanyaan mempunyai empat alternative jawaban, dengan bobot alternative jawaban sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- b. Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban setuju diberi skor 3
- d. Alternative jawaban sangat setuju diberi skor 4

10. Metode Penulisan

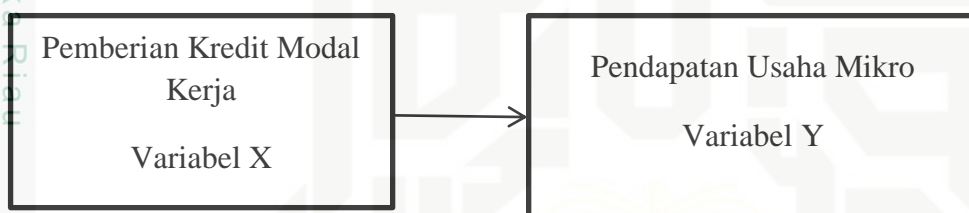
Dalam mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode penulisan yaitu :

- a. Metode deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

²⁵ Husein Umar, *Metoda Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT. Rajawali Pers, 2009), Ed. 2, h. 70

- c. Metode deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dimana penulis membaca, mempelajari dan kemudian menguraikan semua data yang diperoleh lalu membuat analisa-analisa komprehensif sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

GAMBAR 1.1
KERANGKA PENELITIAN



Gambar : Model Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti Sendiri

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam proposal penelitian ini dibagi dalam lima bab dan didalam tiap bab dibagi dalam sub-sub bab. Adapun rincian masing-masing bab adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya KMK (Kredit Modal Kerja) BPR. Sarimadu Bangkinang, Lingkungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktifitas kerja KMK (Kredit Modal Kerja) BPR. Sarimadu Bangkinang, Struktur Organisasi dan lain-lain.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa teori yang terdiri dari pengertian kredit, modal kerja, pendapatan dan usaha mikro serta kredit menurut tinjauan ekonomi islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi : karakteristik responden, deskriptif variabel, analisa data, tinjauan ejonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja penggarap karet

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana di dakam bab ini akan ditemukan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.